



BANGUNAN PABRIK KARET AMBRUK DI KALSEL

Sejumlah warga melihat bangunan pabrik karet yang ambruk di Kecamatan Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Kamis (9/3). Berdasarkan data Basarnas Banjarmasin sebanyak delapan pekerja menjadi korban ambruk bangunan pabrik tersebut tujuh orang telah berhasil dievakuasi dan satu orang masih dalam proses evakuasi.

Pj Sekda Banten Tak Akan Cabut SE Optimalisasi Anggaran

Penjabat Sekda Banten, Moch Tranggono menegaskan bahwa SE yang dibuatnya tertanggal 24 Februari 2023 itu sesuai dengan ketentuan. Terkait dengan keinginan DPRD Provinsi Banten yang meminta agar ia mencabut SE tersebut, Tranggono lagi-lagi menegaskan bahwa tak ada yang dilanggar dari SE tersebut.

SERANG (IM) - Penjabat Sekda Banten, Moch Tranggono bersikukuh bahwa apa yang dilakukan Pemprov Banten terkait optimalisasi pelaksanaan APBD 2023 sudah sesuai ketentuan. Makan-

ya, untuk saat ini, Tranggono tak akan mencabut Surat Edaran (SE) Sekda Nomor 902/660-EKBANG/2023 tentang Optimalisasi Pelaksanaan APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2023.

Tranggono mengatakan, SE tersebut sebagai upaya Pemprov melakukan manajemen risiko dalam pelaksanaan program kegiatan Pemprov tahun ini. "SE ini untuk mengantisipasi ketidakpastian perekonomian global yang diperkirakan masih akan terus terjadi di Indonesia tahun 2023," ujar Tranggono, Kamis (9/3).

Ia menjelaskan, optimalisasi yang diinstruksikan dalam SE itu meliputi peningkatan pendapatan daerah, efisiensi dan rasionalisasi terhadap belanja, serta review terhadap harga perkiraan sendiri (HPS) kegiatan dengan Tim APIP. Ada beberapa jenis belanja yang diinstruksikan untuk efisiensi dan rasionalisasi, seperti belanja makanan dan minuman, ATK, hono-

rarium, belanja perjalanan dinas, serta belanja modal kendaraan dinas.

Kata dia, efisiensi, rasionalisasi, serta review HPS bertujuan untuk menjaga alokasi belanja prioritas serta menjaga fungsi APBD sebagai instrumen perlindungan sosial, pemulihan ekonomi dan reformasi struktural. Selain itu, bermanfaat juga sebagai mitigasi risiko untuk menjaga ketahanan APBD serta menjaga APBD tetap memiliki nilai yang akurat dan relevan.

Pria yang secara definitif menjabat sebagai Staf Ahli Gubernur Banten ini menegaskan, kebijakan yang tercantum dalam SE tersebut bukan merupakan bentuk refocusing atau pemotongan atau pergeseran anggaran.

Sehingga, tidak merubah struktur APBD tahun anggaran 2023 yang telah disetujui bersama antara Gubernur dan DPRD.

"Pemprov melakukan efisiensi khusus untuk internal. Apabila nantinya terdapat perubahan struktur APBD, maka akan disesuaikan dengan mekanisme dan ketentuan perundangan," papar Tranggono.

Ia menegaskan bahwa SE yang dibuatnya tertanggal 24 Februari 2023 itu sesuai dengan ketentuan. Terkait dengan keinginan DPRD Provinsi Banten yang meminta agar ia mencabut SE tersebut, Tranggono lagi-lagi menegaskan bahwa tak ada yang dilanggar dari SE tersebut. ● pra

Sambut Ramadhan, Masyarakat Desa Sipayung Gelar Tradisi

LEBAK (IM) - Dalam menyambut Bulan Suci Ramadhan, berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di masing-masing wilayah di Kabupaten Lebak, Banten, mulai dari kegiatan keagamaan hingga pelestarian budaya.

Seperti yang dilakukan oleh ratusan masyarakat di Desa Sipayung, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak. Dalam menyambut bulan Suci Ramadhan, masyarakat di wilayah tersebut menggelar acara "Ngatir".

"Ngatir" merupakan tradisi para leluhur yang sampai saat ini masih melekat dan terus dijaga kelestariannya oleh masyarakat di Desa Sipayung, Kecamatan Cipanas. "Ngatir" salah satu bentuk dalam menjaga nilai-nilai silaturahmi sesama masyarakat antar kampung dan desa di wilayah tersebut. Mereka (masyarakat-red) saling bertukar makanan dalam sebuah bakul wadah berukuran besar yang terbuat dari anyaman bambu.

Dalam setiap menjelang Bulan Puasa tepatnya momentum Nisfu Sya'ban, setiap warga membawa makanan mulai dari nasi, bakakak ayam atau panggang ayam, serta makanan lainnya yang dimuat dalam sebuah bakul tersebut.

Kegiatan tersebut juga merupakan bentuk tanda syukur masyarakat akan datangnya Bulan Suci Ramadhan, dan penghormatan terhadap nilai-nilai dalam Agama Islam.

Dalam acara tradisi "Ngatir" tersebut, masyarakat berbondong-bondong datang ke Mesjid dengan membawa berbagai jenis makanan yang dimuat dalam bakul atau wadah makanan.

Kemudian, para warga yang membawa hacengan atau makanan dalam bakul tersebut, berkumpul di Mesjid kemudian membagikan makanan itu kepada warga lainnya dari luar desa.

Ada ratusan bakul yang sudah berisikan nasi, dan ribuan bungkus makanan lainnya yang dibawa oleh warga dari masing-masing rumahnya

ke Mesjid di wilayah tersebut. Bahkan ratusan panggang ayam atau bakakak menumpuk yang siap dibagikan kepada masyarakat lainnya.

Masyarakat dalam acara "Ngatir" itu nampak ceria dan suka cita menyambut datangnya Bulan Suci Ramadhan. Rasa syukur dan ikhlas mereka sangat nampak dalam diri masing-masing warga saat membagikan makanan kepada warga lainnya.

Menurut Kepala Desa Sipayung, Kecamatan Cipanas, Lebak, Atek, bahwa tradisi "Ngatir" merupakan budaya sejak zaman dulu hingga saat ini masih dijaga kelestariannya oleh masyarakat di desanya setiap menjelang Bulan Suci Ramadhan.

"Isi kegiatan "Ngatir" ini yaitu bertukar hacengan atau makanan dalam bakul. Makanan dalam wadah bakul itu mulai dari nasi, daging, ikan serta berupa makanan lainnya," ungkap Kades, Kamis (9/3).

Menurut Kades, tradisi ini memang sangat melekat di kalangan masyarakat di desanya, karena "Ngatir" ini menjaga nilai-nilai silaturahmi dengan sesama warga lainnya. Serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

"Sepertinya kegiatan ini tidak akan terhapus atau punah ditelan zaman. Karena ini merupakan ajang silaturahmi sesama warga antar desa, sehingga tradisi "Ngatir" ini sudah menjadi kebiasaan yang tidak bisa kita lepaskan," ujarnya.

Terpisah, Camat Cipanas, Lebak, HE Wahyudin menuturkan, pihaknya sangat mengapresiasi terhadap masyarakat di Sipayung yang sudah konsisten dalam menjaga tradisi tersebut yang biasa dilakukan setiap menghadapi Bulan Ramadhan.

Bahkan lanjut Camat, kegiatan seperti itu juga bukan hanya dilakukan oleh masyarakat Desa Sipayung, akan tetapi masyarakat di desa lain di Kecamatan Cipanas juga bisa melakukan kegiatan yang sama saat menyambut datangnya Ramadhan. ● pra

DKP3 Kota Serang Kampanyekan Gemar Makan Ikan di Lumbung Stunting

SERANG (IM) - Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan atau DKP3 Kota Serang melakukan kampanye gemar makan ikan atau Gemarikan di Kelurahan Margaluyu, Kecamatan Kasemen, Kamis (9/3).

Penetapan lokasi kampanye Gemarikan di Kelurahan Margaluyu, Kecamatan Kasemen karena ada sebanyak 42 orang berusia anak-anak yang terkena stunting atau gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi.

Acara kampanye Gemarikan dihadiri oleh Wali Kota Serang, Syafrudin, Plt Sekdis DKP3 Kota Serang, M. Derajat, Camat Kasemen, Kristiyanto, Lurah se Kecamatan Kasemen dan tamu undangan lainnya.

Dalam kesempatan tersebut, selain membagikan sebanyak 150 kilogram paket ikan kepada masyarakat, Wali Kota Serang, Syafrudin berkesempatan memakan baso ikan ber-

sama tamu dan masyarakat. Wali Kota Serang, Syafrudin mengatakan, Gemarikan ini merupakan program tahunan instruksi pemerintah pusat. Pemkot Serang telah beberapa kali menyelenggarakan Gemarikan, yang tujuannya untuk menyehatkan masyarakat.

"Sasaran utamanya masyarakat stunting dan gizi buruk. Di Kelurahan Margaluyu ini stuntingnya masih 42 orang," ujar Syafrudin usai acara. Syafrudin mengatakan, Pemkot Serang melalui DKP3 mengajak dan mengimbau masyarakat khususnya anak-anak untuk rutin mengonsumsi ikan. Selain kandungan protein yang tinggi, juga memberikan manfaat buat pertumbuhan anak.

"Selain rutin memperoleh pemeriksaan dari petugas kesehatan di masyarakat, kami juga berharap konsumsi ikan pada anak rutin dilakukan," katanya.

"Kecamatan Kasemen salah satu-satunya Kecamatan yang memiliki pelabuhan ikan, jadi tidak kesulitan untuk mendapatkan ikan," tambah Syafrudin.

Plt Sekretaris DKP3 Kota Serang, M. Derajat mengatakan, pada tahun 2023 pihaknya hanya memiliki satu kali kegiatan Gemarikan di Kelurahan Margaluyu, Kecamatan Serang.

"Kali ini kami membagikan 150 kilogram ikan Tenggiri dimulai dengan kegiatan senam. Tugas kita bersama, terus menekan angka angka stunting, di masyarakat," katanya.

"Di sini ada Kelurahan (Kelurahan Margaluyu) yang stuntingnya tinggi, karena kita melakukan koordinasi terlebih dahulu sebelum kegiatan (Gemarikan)," tambah Derajat. Derajat berharap, dengan rutinitas kegiatan Gemarikan dilakukan DKP3 Kota Serang mampu menekan angka stunting di masyarakat khususnya anak-anak. ● pra



JELANG KONSER DEEP PURPLE DI SOLO

Vokalis Band Deep Purple Ian Gillan (tengah) bersama Drummer Ian Paice (kiri) dan Bassist Roger Glover (kanan) menjawab pertanyaan wartawan saat acara Jumpa Pers di Hotel Alila, Solo, Jawa Tengah, Kamis (9/3). Band hard rock asal Inggris Deep Purple akan menggelar konser bertajuk "Deep Purple World Tour 2023" pada Jumat (10/3) di Auditorium UMS Solo.

478 Guru Honorer di Kabupaten Tangerang Diangkat PPPK

TANGERANG (IM) - Sebanyak 478 guru honorer di Kabupaten Tangerang diangkat menjadi pegawai pemerintah perjanjian kerja (PPPK).

Ketua forum PPPK Kabupaten Tangerang, Nuryanah mengatakan, sebanyak 478 guru honorer yang berada di Kabupaten Tangerang telah diumumkan menjadi PPPK. Hal tersebut berdasarkan informasi yang diterima oleh masing-masing guru yang lulus tahun ini dari sumber websitenya.

"Alhamdulillah, 478 guru honorer di Kabupaten Tangerang telah diumumkan menjadi PPPK oleh Kementerian dan Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tangerang," katanya, Kamis (9/3).

Dia mengapresiasi Pemer-

intah Kabupaten Tangerang dalam perannya membantu dan mendorong guru honorer di Kabupaten Tangerang menjadi PPPK.

"Sekarang mereka yang telah diumumkan menjadi PPPK akan segera melaksanakan pemberkasan seperti pengisian daftar riwayat hidup (DRH) kepada BKPSDM untuk ditetapkan," ujarnya.

Dia berharap, pada tahun depan guru honorer di Kabupaten Tangerang akan bertambah menjadi PPPK, karena hal tersebut bisa mendorong kesejahteraan mereka bisa lebih layak.

"Untuk guru yang tahun ini telah diumumkan menjadi PPPK diharapkan untuk bekerja lebih giat lagi dalam mencerdaskan anak bangsa," tukasnya. ● pp

HASILKAN SAMPAH 370 TON SEHARI

Pemkot Serang Bakal Larang Warga Gunakan Plastik Saat Belanja

SERANG (IM) - Dalam rangka mengurangi sampah, Pemkot Serang bakal melarang warga menggunakan plastik dalam berbelanja.

Terlebih, plastik bagian dari sampah yang sulit terurai dan sukar untuk didaur ulang agar menghasilkan karya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang, Farach Richi mengatakan, masyarakat bakal dibatasi dalam menggunakan plastik.

Terlebih selama ini, Kota Serang menghasilkan 370 ton sampah per hari yang didominasi oleh plastik.

"Jadi penggunaan plastik di 2023 akan dicoba 2 sampai 3 bulan kepada masyarakat dan pengusaha. Jadi 3 bulan plastik gak boleh," katanya kepada media, Kamis (9/3).

Secara regulasi, peraturan wali kota tentang pengurangan plastik tinggal ditandatangani.

"Perwal tentang pembatasan plastik sudah masuk, tapi belum dibahas. Tahun ini, insya allah sebentar lagi ditandatangani, SK sudah masuk belum ditanda tangani," ujarnya.

Untuk penerapan lebih awal, tiap belanja di minimarket dilarang menggunakan plastik.

Masyarakat harus membawa wadah sendiri saat berbelanja.

"Selama ini minimarket masih menyediakan plastik, kedepan akan of sama kita. masyarakat kalau mau belanja bawa sendiri," terangnya.

Di sisi lain, pihaknya juga akan mengaktifkan Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS 3R) untuk mendoar ulang sampah.

"TPS3R yang aktif cuma 2. Akan kita aktifkan kembali. Supya sampai didaur ulang," paparnya. ● pra



KAFE PECINTA KUCING DI DEPOK

Pengunjung bermain dengan kucing di Kafe Bilik Kucing, Kukan, Depok, Jawa Barat, Kamis (9/3). Kafe tersebut memiliki konsep pengunjung dapat menikmati makanan dan minuman sambil bermain dengan puluhan kucing lokal dan berbagai kucing ras serta dapat mengadopsi beberapa kucing yang ada di tempat tersebut.

Pipa Kena Ekskavator Proyek Penggalian, Distribusi Air Bersih Terganggu

TANGERANG (IM) - Kebocoran pipa jaringan distribusi air milik Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang kembali terjadi. Kali ini, kebocoran pipa berdiameter 200 mili meter terjadi di jalan Hasyim Ashari depan RS EMC.

Humas Perumda Tirta Benteng, Syarif Hidayatullah mengatakan, saat ini pihaknya sedang menangani masalah kebocoran tersebut.

"Sedang perbaikan," singkatnya, Kamis (9/3).

Syarif mengatakan, kebocoran pipa berimbas pada tujuh wilayah yang berada di dekat area perbaikan yang saat ini mengalami gangguan pendistribusian air. Namun, pihaknya enggan menyebut jumlah pelanggan yang terdampak akibat perbaikan tersebut.

"Pelanggan yang terganggu alirannya meliputi wilayah gang pentil 1-2, gang jambu, gang jambang, Kampung tempe jalan Irigasi Sipon, gang Halimah dan Cluster Aleyra.

Adapun penyebab kebocoran akibat terkena ekskavator dari pekerjaan penggalian

drainase oleh PUPR Provinsi Banten.

"Penyebab kebocoran akibat terkena ekskavator dari pekerjaan penggalian drainase oleh PUPR Provinsi Banten," tambahnya.

Pihaknya pun memohon maaf atas terjadinya insiden tersebut yang berimbas pada terganggunya pelayanan pendistribusian air kepada warga sekitar.

"Mohon maaf atas ketidaknyamanan ini kepada pelanggan yang terdampak," tambahnya.

Sophian Rahman warga Kampung Gunung, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang mengaku khawatir saat melintasi lokasi tersebut.

"Semalam saya lewat sana, lubang galiannya pas sisi kiri jalan. Membahayakan pengguna jalan jika tidak berhati-hati. Untungnya ada petugas yang berjaga selama pengerjaan berlangsung," ucapnya.

Sophian berharap, pengerjaan perbaikan pipa segera dilakukan. "Mudah-mudahan perbaikan segera dapat diselesaikan," pungkasnya. ● pp